

**PENGARUH ARUS KAS BEBAS DAN RISIKO BISNIS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
IDX 80 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2019 - 2021**

SKRIPSI

**OLEH:
DIAN ASTRI SIMANJORANG
178330258**



**PROGRAM STUDI AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/8/24

Access From (repository.uma.ac.id)13/8/24

**PENGARUH ARUS KAS BEBAS DAN RISIKO BISNIS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
IDX 80 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2019 - 2021**

SKRIPSI

**OLEH:
DIAN ASTRI SIMANJORANG
178330258**



**PROGRAM STUDI AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/8/24

Access From (repository.uma.ac.id)13/8/24

**PENGARUH ARUS KAS BEBAS DAN RISIKO BISNIS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
IDX 80 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2019 - 2021**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



**OLEH:
DIAN ASTRI SIMANJORANG
178330258**

**PROGRAM STUDI AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/8/24

Access From (repository.uma.ac.id)13/8/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Arus Kas Bebas dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan IDX 80 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2021

Nama : DIAN ASTRI SIMANJORANG


NPM : 178330258


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding



(Desy Astri Anindya, SE, M.Ak)
Pembimbing


(Dra. Retnawati Siregar, M.Si)
Pembanding

Mengetahui :



(Ahmad Fathul, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 18 September 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Arus Kas Bebas, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Idx80 Periode 2019 – 2021**”, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudia hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 27 September 2023

Dian Astri Simanjorang
NPM. 178330258

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Astri Simanjorang

Npm : 178330258

Pogram Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non- Exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Arus Kas Bebas, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Idx80 Periode 2019 – 2021”**. Dengan hak bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 27 september 2023
Yang Menyatakan

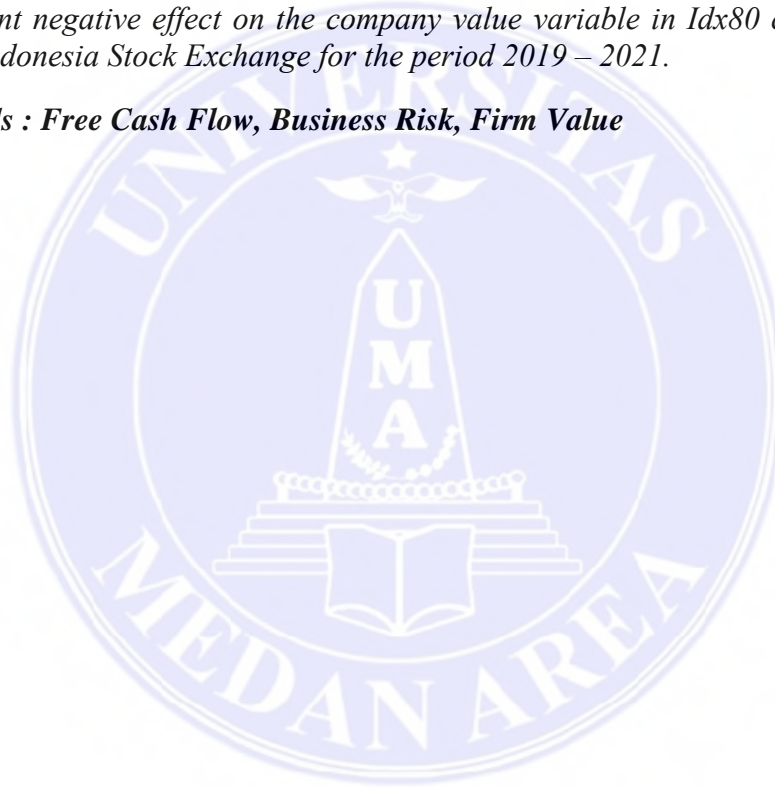


Dian Astri Simanjorang
NPM. 178330258

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of free cash flow and business risk on firm value in Idx80 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this research is 80 companies. The sampling method used was the purposive sampling method, so that 59 sample companies were obtained for 3 years of observation (2019 – 2021). The type of data used in this research is quantitative data. Source of data used secondary data. The data collection technique used in this study uses documentation. The data analysis technique used was descriptive analysis, multiple linear analysis, classic assumption test, and hypothesis testing using the SPSS version 2022 application. Partial test results show that free cash flow has a significant positive effect on the firm value variable, while business risk has a significant negative effect on the company value variable in Idx80 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 – 2021.

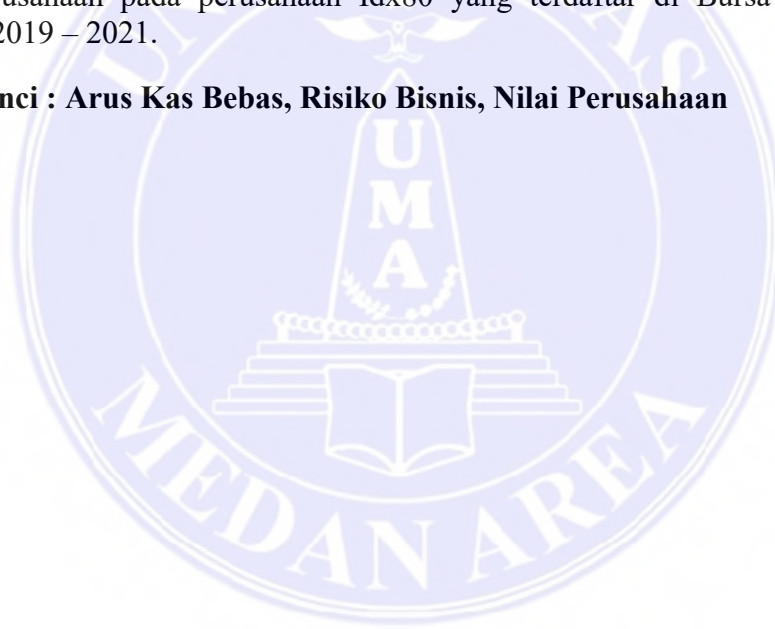
Keywords : Free Cash Flow, Business Risk, Firm Value



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas bebas dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Idx80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini sebanyak 80 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purpose sampling*, sehingga diperoleh 59 perusahaan sampel untuk 3 tahun pengamatan (2019 – 2021). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif, analisis linear berganda, uji asumsi klasik, dengan uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS versi 2022. Hasil pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa arus kas bebas berpengaruh positif signifikan terhadap variabel nilai perusahaan, sedangkan risiko bisnis berpengaruh negative signifikan terhadap variabel nilai perusahaan pada perusahaan Idx80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.

Kata kunci : Arus Kas Bebas, Risiko Bisnis, Nilai Perusahaan



RIWAYAT HIDUP



Nama	Dian Astri Simanjorang
NPM	178330258
Tempat, Tanggal Lahir	Binangara, 03 Maret 1997
Nama Orang Tua	
Ayah	Ramli Simanjorang
Ibu	Rolina Sidabariba
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP Negeri 2 Pangururan
SMA	SMK Kesehatan Samarinda
Riwayat Studi UMA	Pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Medan Area dan menyelesaikan pendidikan S1 pada tahun 2023
Pengalaman Kerja	-
NO.HP/WA	085371250322
Email	Dianastr095@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmatNya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah **“Pengaruh Arus Kas Bebas dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX80 periode 2019 – 2021”**

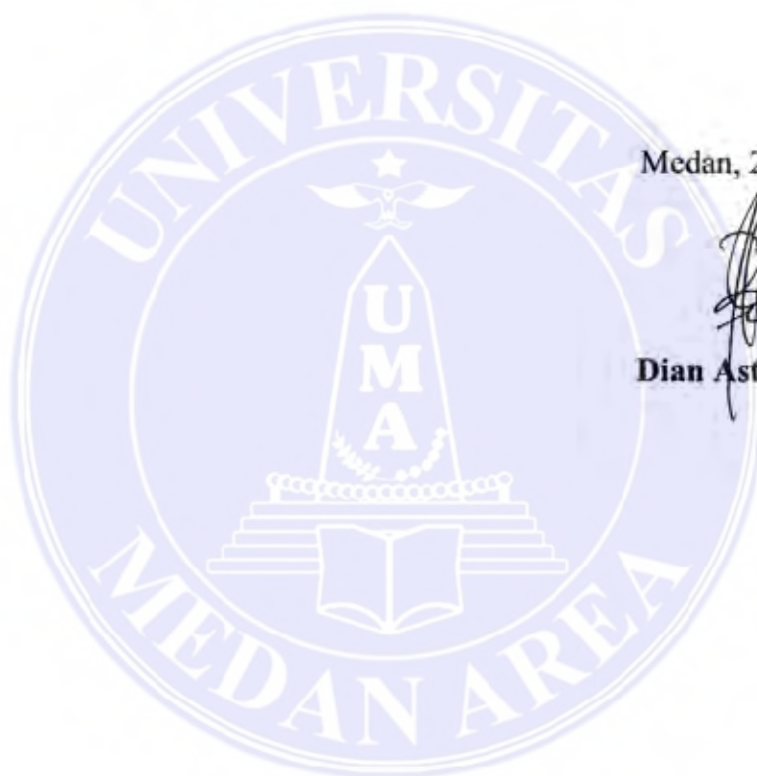
Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan arahan dan saramn yang secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Strata 1 (satu) untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan. Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik tanpa bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, maka dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman S.Pd, M.Ak selaku ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.


4. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
5. Ibu Dra. Retnawati Siregar, M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan arahan, masukan serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Habibie, SE, M.Ak selaku dosen sekretaris saya yang telah memberikan masukan serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi bapak Ramli Simanjorang dan ibu Rolina Sidabariba, yang selalu mendokan serta memberikan dukungan serta dorongan baik melalui materi maupun motivasi.
8. Serta seluruh Bapak dan Ibu serta Staff Fakultas Ekonomi yang telah mengajar dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan.
9. Abang saya Windra Simanjorang, SH, MH. Kakak saya Rina Simanjorang, Mardiana Simanjorang, Marlina Simanjorang, Sri Endang Simanjorang Yang telah banyak memberi saya dorongan berupa materi motivasi mulai dari awal perkuliahan hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhirnya dengan baik.
10. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan saya kelas Akuntansi E yang telah memberikan dukungan selama ini.
11. Teman – teman saya Aresko Squad: Ivana Sebayang, Haris Silitonga, Siti Refina Hsb, Michael Stg, Iro Stg, Gareni, Windy Ayu, Jhon Sinaga, Claudius Sinaga, Mashur, Husaini yang telah membantu saya dalam penyelesaian Tugas akhir saya baik berupa teori maupun motivasi.

12. Saudara saya Rohenny Simanjorang dan Cici Pramita Munte yang juga telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir saya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan peneliti demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap tugas skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih.



Medan, 24 Februari 2023


Dian Astri Simanjorang
178330258

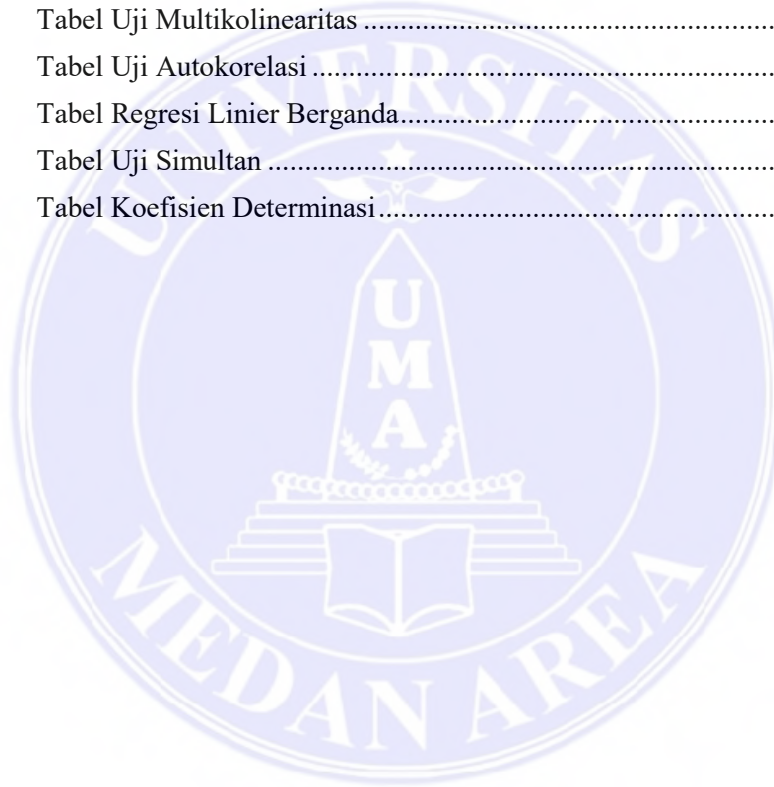
DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 <i>Signaling Theory</i> (Teori Sinyal).....	10
2.1.2 <i>Theory Modigliani Miller</i>	13
2.1.3 Nilai Perusahaan.....	14
2.1.4 <i>Free Cash Flow</i>	16
2.1.5 Risiko Bisnis.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Konseptual	21
2.4 Hipotesis.....	21
2.4.1 Pengaruh <i>free cash flow</i> terhadap nilai perusahaan.....	21
2.4.2 Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan	22
2.4.3 Pengaruh <i>Free cash flow</i> dan Risiko Bisnis terhadap nilai perusahaan .	23
III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.1.1 Jenis Penelitian	25
3.1.2 Lokasi Penelitian	25
3.1.3 Waktu Penelitian	25
3.2 Populasi dan Sampel	26
3.2.1 Populasi	26
3.2.2 Sampel	26
3.2.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
3.2.3.1 Variabel Dependen.....	32
3.3 Jenis Data dan Sumber Data.....	35
3.3.1 Jenis Data.....	35
3.3.2 Sumber Data	35
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data	35
3.3.4 Teknik Analisis Data	36

3.3.4.1. Uji Asumsi Klasik	36
3.3.4.2. Analisis Regresi Berganda	38
3.3.4.3. Pengujian Hipotesis.....	39
IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Statistik Deskriptif.....	41
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	42
4.1.3 Regresi Linear Berganda	46
4.1.4 Uji Hipotesis.....	47
4.2 Pembahasan.....	48
4.2.1 Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> Terhadap Nilai Perusahaan	50
4.2.2 Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan.....	52
4.2.3 Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan.....	53
V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Review penelitian terdahulu	20
Tabel 3.1	Tabel Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2	Tabel Prosedur pengambilan sampel.....	27
Tabel 3.3	Tabel Daftar sampel	28
Tabel 3.4	Tabel Operasional Variabel Penelitian.....	31
Tabel 4.1	Tabel Descriptive Statistics	41
Tabel 4.2	Tabel Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	43
Tabel 4.3	Tabel Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.4	Tabel Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.5	Tabel Regresi Linier Berganda.....	46
Tabel 4.6	Tabel Uji Simultan	48
Tabel 4.7	Tabel Koefisien Determinasi.....	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual	21
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas	39
Gambar 4.2 <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data.....	63
Lampiran 2 Hasil Olahan SPSS	67
Lampiran 3 Surat Izin Riset Universitas	71



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang berarti penting bagi perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan yakni meningkatkan kemakmuran pemegang saham (Felicia dan Karmudiandri 2019). Nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana investor memandang perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga saham. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena memaksimalkan nilai perusahaan juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Soetjanto dan Thamrin 2020). Meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan dari dibangunnya perusahaan agar dapat memaksimalkan laba untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan dan pemegang saham (Sembiring dan Trisnawati 2019). Nilai perusahaan merupakan cerminan dari nilai aset perusahaan itu sendiri, dimana investor mengambil keputusan untuk berinvestasi berdasarkan tinggi rendahnya nilai perusahaan tersebut, selain itu nilai perusahaan seringkali dikatakan merupakan cerminan dari harga saham, maka dapat dikatakan perusahaan akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi apabila memiliki harga saham yang tinggi (Sukmadijaya dan Cahyadi 2017)..

Penggunaan arus kas bebas (*free cash flow*) merupakan salah satu pemicu timbulnya perbedaan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Aziz (2015) menyatakan bahwa *free cash flow* merupakan kas lebih suatu perusahaan yang dapat disalurkan oleh manajer kepada kreditor atau pemegang saham yang sudah

tidak digunakan untuk operasi atau investasi pada aset tetap. Penelitian dari Anggraeni, dkk (2018) menunjukkan bahwa variabel arus kas bebas (*free cash flow*) memiliki pengaruh negatif pada nilai perusahaan. *Free cash flow* yang terlalu banyak akan mengakibatkan ketidakcukupan internal seperti modal kerja dan pemborosan sumber daya perusahaan, sehingga mengarah ke biaya agensi sebagai beban dari pemegang saham. Penelitian lain juga dilakukan Aziza (2016) menunjukkan bahwasannya *free cash flow* terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif. Adanya pengaruh yang positif ini menggambarkan bahwa semakin besar *Free Cash Flow* yang terdapat dalam suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan, hal tersebut berlaku juga sebaliknya.

Menurut Wiagustini (2017:86) *Free cash flow* juga sangat berpengaruh terhadap nilai sebuah perusahaan. *Free cash flow* adalah salah satu alat untuk mengukur pertumbuhan, kinerja perusahaan dan sehat atau tidaknya sebuah perusahaan. Sehingga para investor seringkali menggunakan *free cash flow* untuk melihat dan menilai kinerja sebuah perusahaan karena dengan *free cash flow* para investor dapat mengetahui pertumbuhan perusahaan dari tahun ke tahun. *Free cash flow* yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki surplus dana internal yang tinggi.

Dimana dengan surplus yang tinggi dan dana internal yang mencukupi akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menghadapi masa-masa sulit termasuk kesulitan keuangan dimasa yang akan mendatang dimana ketika para investor melihat kemampuan perusahaan tersebut dalam menghadapi kesulitan maka perusahaan akan mendapatkan respon positif dari para investor khususnya dipasar.

Sehingga dengan respon positif tersebut akan membuat para investor semakin percaya terhadap kinerja perusahaan tersebut untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut sehingga akan semakin meningkat nilai perusahaan dan saham yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin meningkat.

Menurut Bringham dan Houston 2017:109 membuat pengertian dari arus kas bebas atau *free cash flow* adalah arus kas bebas yang benar-benar tersedia untuk dapat dibayarkan kepada seluruh investor atau para pemegang saham dan pemilik hutang setelah perusahaan tersebut menempatkan seluruh investasi yang dimilikinya pada aktiva tetap, produk – produk baru serta modal operasional yang dibutuhkan untuk dapat mempertahankan operasi yang sedang berjalan. Menurut R. Agus Sartono (2014:101) mengartikan arus kas bebas atau *free cash flow* adalah asset yang masih tersedia untuk dapat diberikan kepada para pemegang saham dimana perusahaan tersebut telah melakukan investasi pada aset tetap dan modal operasional yang diperlukan oleh perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Seorang ahli yang bernama Wang (2019) melakukan penelitian pada salah satu perusahaan *go public* di Taiwan, dimana hasil penelitian tersebut bahwa *free cash flow* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi *free cash flow* maka akan semakin baik kinerja suatu perusahaan dan akan dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. *Free cash flow* berpengaruh terhadap nilai sebuah perusahaan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh et al. (2020) dimana hasil penelitiannya juga menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan yaitu resiko bisnis, dimana resiko bisnis juga harus diperhatikan dalam hal meningkatkan atau memaksimalkan nilai dari sebuah perusahaan karena setiap keputusan yang diambil oleh perusahaan akan berdampak pada risiko. Menurut Efni (2014) serta Santhi dan Arya (2017) bahwa keputusan investasi merupakan keputusan pendanaan dan kebijakan deviden yang dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Dimana setiap keputusan tersebut akan sangat berdampak pada risiko perusahaan, dan dapat mempengaruhi nilai dari sebuah perusahaan. Sesuai dengan *Trade off theory* menyatakan bahwa semakin tinggi hutang sebuah perusahaan maka akan semakin besar pula risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan sehingga akan dapat menyebabkan nilai perusahaan tersebut menurun. Karena dengan utang yang cukup besar akan dapat menyebabkan semakin tinggi bunga dari hutang dan akan menyebabkan kurangnya pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan IDX80 pada periode 2019 -2021 yang dikutip dari Bursa Efek Indonesia, peneliti melihat bahwa perusahaan ID80 mengalami fluktuasi. Berikut adalah tabel beberapa laporan keuangan perusahaan IDX80 yang melaporkan laporan keuangan tahun 2019 – 2021.

Tabel 1.1
Laporan keuangan Beberapa IDX80 yang melaporkan Laporan keuangan Tahun 2019 – 2021 di BEI

NO	Kode Perusahaan	Tahun	Arus Kas Bebas (X1)	Risiko Bisnis (X2)	Nilai Perusahaan (Y)
1	ADRO	2019	2.20	0.25	2.40
		2020	23.07	0.09	3.30
		2021	15.13	0.34	2.81
2	ELSA	2019	14.41	0.11	0.67
		2020	10.98	0.07	0.46
		2021	11.04	0.07	0.90
3	ESSA	2019	2.66	0.06	0.52
		2020	0.74	0.01	2.18
		2021	12.7	0.07	2.10
4	ANTM	2019	0.98	0.07	1.61
		2020	0.65	0.05	1.53
		2021	0.45	0.03	1.63
5	TKIM	2019	3.57	0.94	1.13
		2020	2.97	0.31	1.34
		2021	2.59	0.29	0.71

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai perusahaan, arus kas bebas, risiko bisnis yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value (PBV)*, FCF dan risiko bisnis *Degree Of Operating Everage (DOL)* pada perusahaan Idx 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2021 mengalami fluktuasi atau kenaikan dan penurunan dari nilai perusahaan tiap tahunnya. Pada perusahaan ADRO memiliki *Price Book Value (PBV)* yang tinggi selama selama tahun 2019 – 2021, dimana PBV memiliki range sebesar 2% pada tahun 2019 hingga tahun 2016. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan nilai arus kas bebas atau *free cash flow (FCF)* yang dihasilkan oleh perusahaan yang terus mengalami penurunan. Kemudian pada perusahaan ANTM memiliki nilai *Price Book Value (PBV)* yang tinggi selama 2019 – 2021 diatas 1% yakni sebesar 1,53% hingga 1,80%. Kemudian pada perusahaan ESSA memiliki *Price Book Value (PBV)* diatas 2% yakni pada tahun 2019 sebesar

0,52% dan terus mengalami kenaikan hingga tahun 2020 sebesar 2,10%. Terdapat pula beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan atau penurunan (fluktuasi) arus kas bebas (*free cash flow*) dan risiko bisnis sehingga menyebabkan *Price Book Value* (PBV) juga mengalami fluktuasi. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Price Book Value* (PBV) dapat dipengaruhi oleh arus kas bebas (*free cash flow*) dan risiko bisnis. Fenomena dalam penelitian ini adalah perubahan nilai perusahaan yang bervariasi yang terjadi pada perusahaan IDX80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terjadi pada periode 2019 - 2021 yang berakibat menurunnya kepercayaan investor untuk menanamkan investasinya pada perusahaan sehingga menurunkan nilai perusahaan. Hal tersebut memiliki beberapa penyebab, salah satu penyebab yang paling dominan ialah munculnya pandemik sejak Maret 2020, banyak masyarakat mengurangi pembelian, sehingga banyak perusahaan mengalami penurunan aktivitas dan penurunan laba. Nilai rendah dari nilai perusahaan ini disebabkan oleh turunnya harga saham sehingga harga saham berada dibawah nilai bukunya atau nilai sebenarnya. Kurangnya permintaan dan penawaran yang terjadi, berakibat pada penurunan harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan pada perusahaan Indeks 80 di Bursa Efek Indonesia.

Terdapat pula perbedaan hasil penelitian terdahulu. Dimana pada penelitian sebelumnya dilakukan oleh Pramita (2017) yang menguji pengaruh *free cash flow*, *operating cash flow*, dan *dividend payout ratio* terhadap nilai perusahaan memiliki hasil yaitu *free cash flow* dan *operating cash flow* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan *dividend payout ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Viktor (2017) menguji pengaruh *free cash flow* terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai *variable intervening*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *free cash flow* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba kemudian *free cash flow* pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan yang terakhir manajemen laba tidak dapat memediasi hubungan antara *free cash flow* terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi, M. H., Swandari, F. (2021) pengaruh risiko bisnis dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa risiko bisnis tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Wiagustini (2015) menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu serta terjadinya nilai presentasi variabel setiap tahunnya yaitu mengalami kenaikan, penurunan dan ada yang naik turun, hal tersebut merupakan yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Arus Kas Bebas Dan Resiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan IDX80 Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia”**

1.2 . Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka peneliti membuat pertanyaan penelitian yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah arus kas bebas atau *free cash flow* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX80 yang terdaftar di BEI?
2. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah arus kas bebas atau *free cash flow* dan risiko bisnis berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX80 yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh arus kas bebas atau *free cash flow* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas bebas atau *free cash flow* dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai arus kas bebas atau *free cash flow* dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen
3. Bagi peneliti lainnya, sebagai bahan masukan dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya sehingga hasilnya lebih baik dari penelitian sebelumnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 *Signaling Theory* (Teori Sinyal)

Signalling theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena perusahaan lebih banyak mengetahui mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari para pihak luar atau pihak eksternal. Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka dapat melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang cukup rendah kepada perusahaan. Perusahaan dapat mengurangi simetri informasi dengan memberikan sinyal kepada pihak eksternal.

Teori sinyal mengemukakan tentang pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi menyajikan keterangan catatan dan gambaran masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi perusahaan dan pasar modal. Informasi yang lengkap dan relevan serta akurat dan tepat waktu diperlukan investor pasar modal sebagai alat untuk menganalisis sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman diterima oleh pasar. Pada saat informasi

diumumkan dan pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisa informasi tersebut sebagai sinyal baik ataupun sinyal buruk. Jika pengumuman yang diumumkan sebagai sinyal baik bagi investor maka akan terjadi perubahan volume dalam perdagangan saham (Jogiyanto, 2013:392).

Menurut Brigham dan Houston (2014) isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Selanjutnya perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan modal baru dengan cara-cara lain seperti dengan menggunakan utang. Perusahaan dengan prospek yang kurang menguntungkan akan cenderung untuk menjual sahamnya. Teori sinyal menjelaskan mengapa manajer suatu entitas mempunyai insentif secara sukarela (*voluntary*) melaporkan informasi-informasi kepada pasar modal walaupun tidak ada ketentuan yang mengharuskan. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan tahunan hendaknya memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam maupun pihak luar.

Signalling Theory ini berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini yaitu variabel *free cash flow* karena menurut *Signalling theory*, perusahaan yang memiliki *free cash flow* yang tinggi merupakan signal yang positif bagi nilai perusahaan, sehingga hal tersebut akan menambah keyakinan para investor bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan return yang tinggi dalam bentuk deviden. Jensen (1986) menyatakan bahwa harga saham dari perusahaan dengan *Free Cash Flow* yang positif seharusnya akan terus mengalami peningkatan, karena manajemen didorong untuk meningkatkan pembayaran kepada para pemegang saham.

Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak luar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan. Integritas informasi laporan keuangan dimana informasi ini dapat mencerminkan nilai sebuah perusahaan merupakan sinyal positif yang dapat mempengaruhi opini investor dan kreditor atau pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Signalling theory menyatakan pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Peningkatan utang diartikan oleh pihak luar sebagai kemampuan perusahaan untuk dapat membayar kewajiban dimasa yang akan datang atau adanya risiko bisnis yang rendah, hal tersebut akan direspon secara positif oleh pasar (Bringham, 2014).

2.1.2. *Theory Modigliani Miller*

Theory Modigliani Miller (MM) adalah teori yang menyatakan bahwa dalam pasar modal yang sempurna yaitu biaya modal untuk suatu perusahaan tidak tergantung pada metode pembiayaan yang digunakan. Modal dapat dikumpulkan dengan meminjam, menerbitkan saham ekuitas, atau menahan laba daripada membayai dividen. Teori ini menegaskan bahwa dalam pasar modal yang sempurna tidak masalah bagi perusahaan untuk menggunakan hutang atau ekuitas atau kebijakan dividen apapun yang mengikutinya. *Theory Modigliani Miller* menyimpulkan bahwa penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan karena biaya bunga hutang adalah biaya yang mengurangi pembayaran pajak. Menurut Brigham dan Houston (2013), risiko bisnis merupakan ketidakpastian mengenai proyeksi pengembalian atas aktiva pada masa mendatang.

Perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi karena keputusan pendanaan yang dipilihnya menyebabkan nilai perusahaan turun di mata investor yang mempertimbangkan ketika terjadi risiko kebangkrutan, maka kebanyakan aset perusahaan akan dijual untuk melunasi hutang yang jumlahnya besar dibandingkan untuk mengembalikan nilai saham yang ditanamkan investor. Berdasarkan hasil penelitian dari Efni (2013), serta Pagach dan Warr (2017) menyatakan bahwa risiko bisnis mempunyai pengaruh negatif pada nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin meningkat risiko bisnis perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin menurun.

2.1.4. Nilai Perusahaan

Menurut Murah (2017) kesimpulan dari nilai perusahaan merupakan bahwa nilai dari sebuah perusahaan tersebut dapat dilihat dari ketersediaan para investor untuk mengeluarkan dananya untuk suatu perusahaan. Ketersediaan investor tersebut dapat terlihat dalam seberapa harga saham yang bisa diberikan oleh investor. Semakin besar harga saham akan semakin besar juga dampaknya terhadap nilai sebuah perusahaan. Nilai perusahaan yang cukup baik akan menunjukkan manajemen dalam perusahaan tersebut baik atau dalam perusahaan tersebut mempunyai sistem manajemen yang sanggup menjadikan perusahaan tersebut semakin berkembang. Oleh karena itu meningkatkan nilai dari sebuah perusahaan sangat erat kaitannya dengan segala sesuatu yang terdapat di dalam perusahaan tersebut. Semakin banyak investor yang tertarik untuk mengeluarkan dananya untuk suatu perusahaan maka akan semakin tinggi permintaan saham akan perusahaan tersebut dengan demikian maka pasar akan menaikkan harga pasar saham pada perusahaan tersebut, maka semakin besar harga pasar saham suatu perusahaan akan menunjukkan bahwa nilai dari sebuah perusahaan semakin baik.

Didalam suatu perusahaan agar dapat mengetahui seberapa baik nilai suatu perusahaan dilihat dari harga saham dan diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). Dimana PBV merupakan perbandingan harga saham dengan nilai buku dari suatu perusahaan. Sebuah perusahaan dapat dikatakan mempunyai nilai perusahaan yang baik apabila perusahaan tersebut memiliki lebih dari satu nilai PBV dimana nilai PBV dapat dipengaruhi dengan kebijakan - kebijakan yang dapat diambil oleh perusahaan tersebut.

Rumus:
$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{BV}$$

Dimana : PBV = *Price Book Value*

BV = *Book Value*

Salah satu contoh dari kebijakan PBV tersebut adalah kebijakan hutang (Handayani, 2017). Dimana kebijakan hutang akan meningkatkan produktivitas suatu perusahaan yang secara otomatis berpengaruh terhadap peningkatan nilai suatu perusahaan. Akan tetapi apabila penambahan hutang perusahaan yang cukup besar maka akan dapat berpengaruh buruk terhadap nilai suatu perusahaan sehingga nilai dari sebuah perusahaan tersebut dapat menurun. Oleh sebab itu, pihak manajemen dalam perusahaan tersebut harus berhati-hati dalam menentukan kebijakan hutang agar nilai dari perusahaan tersebut meningkat. Penggunaan hutang dalam sebuah perusahaan jika dilakukan hanya untuk sebuah pendanaan dalam kegiatan – kegiatan perusahaan maka kebijakan hutang dapat memberikan keuntungan yang berasal dari pengurangan pajak sebab adanya bunga yang akan dibayarkan karena adanya hutang yang mengurangi penghasilan yang terkena pajak. Selain itu, Handayani (2017) mengemukakan penggunaan hutang yang baik akan mampu menarik para pemegang saham agar dapat melakukan kontrol yang lebih efisien dibandingkan perusahaan yang memperoleh pendaan melalui penerbitan saham baru.

2.1.5. Arus Kas Bebas

Arus kas bebas atau *free cash flow* merupakan kas yang tersedia yang dapat dibagikan kepada para investor dimana kas tersebut dapat dibagikan setelah sebuah perusahaan telah melakukan investasi pada aset tetap dan modal usaha yang diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dimasa yang akan mendatang. Kas bebas merupakan kas yang tersedia diatas kebutuhan investasi yang menguntungkan dan merupakan hak dari para pemegang saham (San tono, 2014).

Aliran kas ini dapat juga diartikan sebagai adanya dana yang lebih yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dimana dana tersebut seharusnya dapat didistribusikan kepada para pemegang saham namun keputusan untuk membagikan kelebihan dana tersebut dipengaruhi oleh kebijakan sebuah manajemen (Metha dan Barbara, 2011). Akan tetapi *free cash flow* juga dapat menyebabkan masalah tentang kepentingan antar manajer dengan para pemegang saham dimana masalah tersebut disebut dengan masalah keagenan. Aliran kas bebas menunjukkan keleluasaan sebuah perusahaan dalam halnya melakukan investasi tambahan, melunasi hutang perusahaan, membeli saham.

Arus kas bebas (*free cash flow*) adalah keuntungan bersih operasional perusahaan, setelah diperhitungkan investasi modal kerja dan aktiva tetap selama periode berjalan. *Free cash flow* adalah hak dari pemegang saham sehingga investor akan menuntut pembagian *free cash flow* yang ada pada perusahaan sedangkan manajer berpandangan 4 untuk menggunakan *free cash flow* melalui reinvestasi yang dapat menguntungkan mereka (Syafi'I, 2015). Tekanan pemegang saham untuk dapat

memperoleh kas bebas, mengharuskan manajer untuk dapat memperoleh sumber pendanaan dari pihak ketiga yaitu *debtholders*.

Menurut *Signalling theory*, perusahaan yang memiliki *free cash flow* yang tinggi merupakan signal yang positif bagi nilai perusahaan, sehingga hal tersebut akan menambah keyakinan para investor bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan return yang tinggi dalam bentuk deviden. Jensen (2013) menyatakan bahwa harga saham dari perusahaan dengan *Free Cash Flow* yang positif seharusnya akan terus mengalami peningkatan, karena manajemen didorong untuk meningkatkan pembayaran kepada para pemegang saham. Tingginya *free cash flow* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan akan memperlihatkan bahwa semakin sehat perusahaan tersebut karena perusahaan tersebut memiliki kas bebas yang tersedia yang dapat memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan baik.

Rumus:
$$FCF = \frac{AKO - PM - NWC}{\text{Total Aset}}$$

Dimana: FCF = *Free cash flow*

AKO = Aliran kas operasi

PM = Pengeluaran modal perusahaan

NWC = Modal kerja bersih

2.1.6. Risiko Bisnis

Risiko bisnis adalah risiko yang dihadapi oleh suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Risiko dapat diartikan sebagai konsekuensi akibat

ketidakpastian dimasa yang akan datang. Dalam bisnis banyak jenis risiko bisnis yang sering terjadi dalam bisnis, salah satu contoh risiko bisnis spekulatif, yaitu risiko yang terjadi akibat situasi atau keputusan yang diambil oleh pihak manajemen perusahaan. Risiko bisnis adalah ketidakpastian dalam proyeksi perusahaan atas tingkat pengembalian atau laba dimasa yang akan mendatang (Dewi dan Sujana 2019). Risiko bisnis merupakan salah satu risiko yang dihadapi oleh perusahaan ketika menjalankan kegiatan operasinya yaitu kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya, perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan turun di mata investor (Ginting et al. 2020). Risiko bisnis merupakan risiko yang dapat terjadi akibat ketidakpastian perusahaan dalam menghasilkan pendapatan perusahaan dimasa yang akan datang. Dimana perusahaan harus memenuhi segala kewajiban yang timbul akibat pinjaman yang diperoleh oleh perusahaan. Risiko bisnis dalam perusahaan dapat dipengaruhi oleh stabilitas pendapatan dan struktur biaya operasionalnya. Risiko bisnis juga merupakan nilai ketidakpastian operasional perusahaan.

Menurut Ratri dan Ari (2017) risiko bisnis merupakan risiko dari perusahaan saat tidak mampu menutupi biaya operasionalnya dan dipengaruhi oleh stabilitas pendapatan dan biaya. Besar kecilnya risiko perusahaan dapat diukur dengan *Degree Of Operating leverage (DOL)*, yaitu perbandingan antara laba bersih sebelum bunga dan pajak dengan penjualan. Semakin besar nilai DOL sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi juga risiko bisnis yang akan dihadapi terutama risiko bisnis dimasa yang akan datang. Perhitungan DOL menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Risiko bisnis} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Risiko bisnis akan dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat memenuhi target atau tidak dapat mencapai tujuan perusahaan. Mereka tidak mampu memberikan pengembalian yang memadai bagi para investor. Ketidakpastian juga dapat menyebabkan kegagalan dalam berbisnis dan dapat menyebabkan kebangkrutan pada suatu perusahaan. Risiko memiliki dampak yang lebih signifikan ketika perusahaan tersebut memiliki leverage yang cukup tinggi. Hal tersebut akan membuat suatu perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan dana. Investor melihat perusahaan memiliki risiko gagal bayar yang tinggi. Kombinasi risiko bisnis dan leverage yang tinggi akan mempersulit perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya kapan saja. Ketika pendapatan menurun, maka tidak akan dapat membayra kembali utangnya dan hal tersebut sangat berisiko pada kebangkrutan perusahaan tersebut.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dibuat berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya, sehingga beberapa point penting dari hasil penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu dijelaskan pada tabel dibawah :

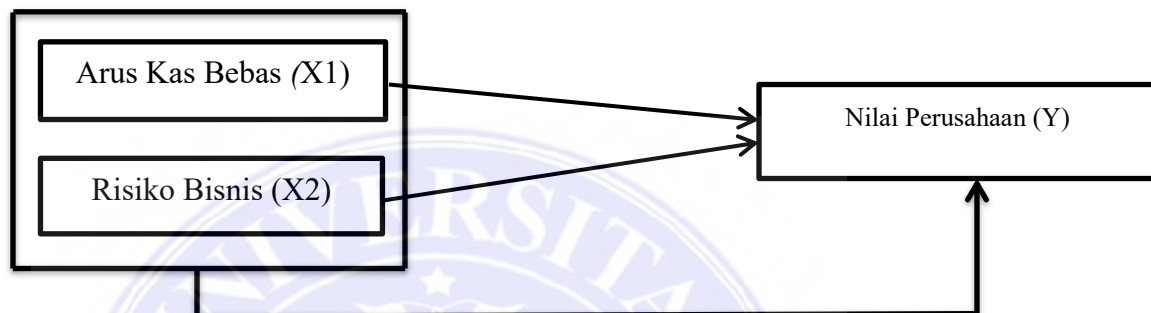
Tabel 2.1
Review penelitian terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Santhi dan Ary (2017)	pengaruh <i>free cash flow</i> dan risiko bisnis pada nilai perusahaan yang dimediasi oleh variabel kebijakan hutang	Independen: 1. <i>Free Cash Flow</i> 2. Risiko Bisnis Dependen: Nilai Perusahaan	- <i>Free cash flow</i> berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang - Risiko bisnis berpengaruh pada nilai perusahaan -Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan - <i>Free cash flow</i> berpengaruh pada nilai perusahaan melalui kebijakan hutang, kebijakan hutang tidak dapat memediasi pengaruh risiko bisnis terhadap nilai perusahaan.
2	Pramita (2017)	Pengaruh <i>free cash flow</i> , <i>operating cash flow</i> dan devidend payout ratio terhadap nilai perusahaan	Independent : 1. <i>Free cash flow</i> 2. <i>Operating cash flow</i> 3. <i>Dividend payout ratio</i> Dependen: Nilai perusahaan	- <i>Free cash flow</i> dan <i>operating cash flow</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. - Sedangkan devidend payout ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Viktor (2017)	Pengaruh <i>free cash flow</i> terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel intervering.	Independen : <i>Free cash flow</i> Dependen : Nilai perusahaan	- Manajemen laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. - <i>Free cash flow</i> berpengaruh positif terhadap manajemen laba. - <i>Free cash flow</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. - Manajemen laba tidak dapat memediasi hubungan antara <i>free cash flow</i> terhadap nilai perusahaan.
4	Kurniasari (2017)	Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	Independen : 1. Probabilitas 2. Rasio aktivitas 3. <i>Leverage</i> Dependen : Nilai perusahaan	Rasio aktivitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan . Sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5	Widya (2017)	Pengaruh kepemilikan manajerial,kepemilikan institusional, kebijakan dividend an kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2016	Independen: 1. Kepemilikan manajerial 2. Kepemilikan institusional 3. Kebijakan dividen 4. Kebijakan hutang Dependen : Nilai perusahaan	- Kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. - Kebijana hutang memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap nilai perusahaan - Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sumber: diolah peneliti 2023

2.3. Kerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian terdahulu serta terdapat beberapa teori yang mendukung penelitian ini, maka dikembangkan menjadi sebuah kerangka konseptual yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1
Kerangka konseptual

2.4. Hipotesis

2.4.1 Pengaruh arus kas bebas terhadap nilai perusahaan

Signalling Theory merupakan kandungan informasi yang digunakan untuk memprediksi prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Menurut pendapat Wardani dan Siregar (2016) menyatakan bahwa terdapatnya aliran kas bebas dalam suatu perusahaan merupakan sinyal yang positif yang bisa disampaikan kepada para investor akan prospek perusahaan tersebut dimasa yang akan datang dimana dapat menggambarkan kemandirian penciptaan kas dimasa yang akan datang. Kinerja yang tinggi dari suatu perusahaan yang tinggi akan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang diwujudkan dalam bentuk return yang tinggi melalui deviden, harga saham, atau laba ditahan untuk diinvestasikan dimasa yang akan datang. Selain itu surplus dana internal tersebut akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam hal memlunasi

kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Tommy (2017) telah membuktikan bahwa *Free Cash Flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1: arus kas bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4.2. Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan

Theory Modigliani Miller menyimpulkan bahwa penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan karena biaya bunga hutang adalah biaya yang mengurangi pembayaran pajak. Menurut Brigham dan Houston (2013), risiko bisnis merupakan ketidakpastian mengenai proyeksi pengembalian atas aktiva pada masa mendatang. Perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi karena keputusan pendanaan yang dipilihnya menyebabkan nilai perusahaan turun dimata investor yang mempertimbangkan ketika terjadi risiko kebangkrutan, maka kebanyakan asset perusahaan akan dijual untuk melunasi hutang yang jumlahnya besar dibandingkan untuk mengembalikan nilai saham yang ditanamkan investor. Berdasarkan hasil penelitian dari Efni (2014), serta Pagach dan Warr (2016) menyatakan bahwa risiko bisnis mempunyai pengaruh negatif pada nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin meningkat risiko bisnis perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin menurun.

Menurut Brigham dan Houston (2013:54) menyatakan bahwa semakin besar utang perusahaan maka akan semakin besar risiko kebangkrutan yang akan ditanggung perusahaan sehingga akan menyebabkan nilai perusahaan menjadi turun. Hal ini disebabkan oleh semakin besar beban bunga tetap yang harus dibayarkan

sehingga risiko perusahaan akan mengalami peningkatan. Perusahaan yang tidak mampu memprediksikan berapa laba yang akan mereka peroleh dan penggunaan utang yang tinggi akan berdampak pada ketidakmampuan perusahaan untuk menangani risiko bisnis yang meningkat. Perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang meningkat akan menyebabkan investor ragu-ragu untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut karena perusahaan telah memiliki ancaman tidak dapat melunasi utangnya dan prospek perusahaan akan menjadi kurang baik dimata investor karena ketidakmampuan perusahaan untuk memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham. Meningkatnya risiko bisnis akan mengakibatkan nilai perusahaan menurun. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Wiagustini (2015) menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Risiko Bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

2.4.3. Pengaruh arus kas bebas dan Risiko Bisnis terhadap nilai perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang sangat mempengaruhi persepsi para investor terhadap perusahaan. Optimalisasi nilai perusahaan ini dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan akan berdampak pada nilai perusahaan Weston dan Copeland (2014). Keputusan penting yang diambil perusahaan dapat berkaitan dengan *free cash flow* dan risiko bisnis.

Tinggi rendahnya *Free cash flow* dan risiko bisnis menjadi faktor penentu bagi perusahaan ketika menetapkan kebijakan hutang dimana hal ini dapat berpengaruh pada nilai perusahaan. Sesuai penelitian yang dilakukan (Yuniatie dan Destriana, 2013) dan (Handaya ningsih dan ctaviani, 2015) secara umum relatif konsisten bahwa *free cash flow* dan risiko bisnis berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

H3: arus kas bebas dan risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kasual. Menurut Umar (2013 : 30) “penelitian asosiatif kasual adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain”. Pengaruh Arus Kas Bebas dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan IDX80 Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun simultan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Untuk dapat mengumpulkan data–data yang relevan dalam penelitian ini, peneliti mengadakan penelitian pada perusahaan IDX80 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Tahun 2021			Tahun 2022		Tahun 2023	
		Jun	Jul-Nov	Des	Jun-Agst	Sep-Des	Jan	Mart – Okt
1	Pengajuan Judul	■						
2	Penyusunan Proposal		■					
3	Seminar Proposal			■				
4	Pengumpulan dan Analisis Data				■			
5	Bimbingan Skripsi					■	■	
6	Seminar Hasil							■
7	Sidang Meja Hijau							

Sumber: diolah peneliti (2021)

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017:215) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan IDX80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 80 perusahaan.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sebagaimana karakteristik yang dimiliki

oleh populasi, dimana sampel yang dapat mewakili ialah sampel yang benar – benar sesuai dengan karakteristik dari populasi tersebut. Sedangkan menurut Hadi (Margono, 2014:121) bahwa sampel adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan karena beberapa hal berikut:

1. Peneliti memiliki tujuan mereduksi objek penelitian sebagai akibat yang akan ditimbulkan terkait dengan jumlah populasi. Sehingga penelitiannya diperlukan hanya sebagian saja.
2. Peneliti memiliki tujuan mengadakan generalisasi dari berbagai hasil penelitian tersebut yang terkait dengan kesimpulan terhadap objek, gejala dan juga kejadian yang lebih luas.

Dalam penelitian ini, perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan IDX80 yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak pernah delisting dari IDX80 selama periode penelitian yaitu periode 2019 - 2021.

Table 3.2
prosedur pengambilan sampel

No	Keterangan	Jumlah perusahaan
1	Jumlah populasi indeks IDX80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021	80
2	Perusahaan yang <i>delisting</i> dari indeks IDX80 dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2021	(21)
	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	59
	Jumlah observasi 59x3 tahun	177

Sumber: diolah peneliti (2021)

Berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh penulis, terdapat 59 perusahaan perusahaan indeks IDX80 yang memenuhi kriteria. Periode pengamatan dalam penelitian ini selama 3 tahun sehingga data yang digunakan sebanyak 177 data

penelitian. Berikut ini adalah tabel dari jumlah sampel yang terdaftar pada perusahaan IDX80 pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021.

Tabel 3.3
Daftar sampel

No	Kode perusahaan	Nama perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ACES	Ace Wardware Indonesia Tbk.
3	ADRO	Adari Energy Tbk.
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
5	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
6	ASII	Astra International Tbk.
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
8	BBNI	Bank Negar Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
11	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk.
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
13	BNLI	Bank Permata Tbk
14	BSDE	Bumi Serpon Damai Tbk.
15	CPIN	Charwen Pokphand Indonesia Tbk.
16	CTRA	Ciputra Depelopment Tbk.
17	ELSA	Elnusa Tbk.
18	ERAA	Erajaya Swasembad Tbk.
19	EXCL	Excel Axiata Tbk.
20	GGRM	Gudang Garam Tbk.
21	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
22	HOKI	Pt Buyung Poetr Sembada Tbk.

No	Kode	Nama perusahaan
23	ICBP	Indofoof CBP Sukse Makmur Tbk.
24	INCO	Vale Indonesia Tbk.
25	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
26	INKP	Indakiat Pulp & Paper Tbk.
27	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
28	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk.
29	JPFA	JAPFA Komfeed Indonesia Tbk.
30	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
31	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
32	LINK	Link Net Tbk.
33	LSIP	PP London Sumtera Indonesia Tbk.
34	MAPI	Mitra Adi Perkasa Tbk.
35	MEDC	Medco Energy Internasional Tbk.
36	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
37	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
38	MYOR	Mayora Indah Tbk.
39	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
40	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk.
41	PTPP	PP (Persero) Tbk.
42	PWON	Pakwon Jati Tbk.
43	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
44	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
45	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
46	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
47	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
48	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
49	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.

No	Kode	Nama perusahaan
50	TINS	Timah (Persero) Tbk.
51	TKIM	Pabrik Kertas TJWI Kimia Tbk.
52	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
53	TOWR	Sarana Menara Nusantar Tbk.
54	TPIA	Candra Asri Petro Cemical Tbk.
55	UNTR	United Tractors Tbk.
56	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
57	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
58	WOOD	Pt. Integra Indicabunet Tbk.
59	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.

Sumber: Data diolah peneliti (2021)

3.2.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Moh Nazir, 2015). Definisi operasional variabel merupakan petunjuk pelaksanaan mengenai cara mengukur suatu variabel. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini merupakan nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV (*Price Book Value*). Kemudian yang menjadi variabel independen (X) dalam penelitian ini ada dua, yaitu *free cash flow* yang diukur dengan membagi *free cash flow* dengan total aset pada periode yang sama dan risiko bisnis yang diukur dengan *Degree Of Operating Leverage* (DOL).

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi focus perhatian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai (value). Menurut Sugiarto 2017 variabel penelitian adalah karakter yang dapat diobservasi dari unit amatan yang merupakan suatu pengenal atau atribut dari sekelompok objek. Maksud dari variabel tersebut adalah terjadinya variasi antara objek yang satu dengan objek yang lainnya dalam kelompok tertentu.

Yang menjadi skala pengukuran dalam variabel merupakan skala rasio. Rasio digunakan untuk mengukur data keuangan yang dibandingkan satu dengan yang lainnya dalam suatu perusahaan untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan (Sumardi dan Suharyono, 2020:23). Adapun yang menjadi definisi operasional setiap variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Definisi Operasional dan variabel penelitian

Jenis Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Y= Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan pandangan atau persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola perusahaannya baik berupa sumberdaya, system manajemen, dan semua yang ada dalam suatu perusahaan tersebut yang dapat terlihat pada harga saham (Sujoko dan Subiantoro, 2017).	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{BV}$ <p>Sumber: Sujoko dan Subianto (2017)</p>	Rasio
X1= Arus Kas Bebas	Menurut Ross et al. (2014) yang mengemukakan bahwa free cash flow atau aliran arus kas bebas merupakan kas yang bebas didistribusikan oleh	$FCF = \frac{AKO-PM-NWC}{\text{Total Aset}}$ <p>Sumber: Ross et al. (2024)</p>	Rasio

Jenis Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
	perusahaan kepada para kreditur dan pemegang saham dimana kasa tersebut tidak diperlukan lagi untuk modal kerja atau investasi aset tetap.		
X2= Risiko Bisnis	Besar kecinya nilai risiko dalam sebuah perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Degree Of Operating Leverage (DOL), yaitu perbandingan antar laba bersih sebelum bunga dan pajak sebelum penjualan. Semakin besar nilai DOL maka dapat disimpulkan bahwa akan semakin tinggi pula risiko bisnisnya (Herman 2013)	$= \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Asset}}$ <p>Sumber: Herman 2013</p>	Rasio

Sumber: diolah peneliti (2021)

3.2.3.1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang disebabkan atau dipengaruhi oleh adanya variabel bebas atau disebut juga dengan variabel independen. Oleh sebab itu variabel dependen sering disebut dengan variabel terkait. Besarnya perubahan pada variabel ini tergantung dari besaran variabel bebas atau Independen. Variabel Independen akan memberi peluang kepada perubahan variabel terkait atau dependen yaitu sebesar koefisien (besaran) perubahan dalam variabel independen. Menurut Widiyanto (2013), yang mengemukakan bahwa variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain.

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan pandangan atau persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola perusahaannya baik berupa

sumber daya, sistem manajemen, dan semua yang ada dalam suatu perusahaan tersebut yang dapat terlihat pada harga saham (Sujoko dan Subiantoro, 2017). Didalam suatu perusahaan agar dapat mengetahui seberapa baik nilai suatu perusahaan dilihat dari harga saham dan diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). Dimana PBV merupakan perbandingan harga saham dengan nilai buku dari suatu perusahaan. Sebuah perusahaan dapat dikatakan mempunyai nilai perusahaan yang baik apabila perusahaan tersebut memiliki lebih dari satu nilai PBV dimana nilai PBV dapat dipengaruhi dengan kebijakan - kebijakan yang dapat diambil oleh perusahaan tersebut.

Rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{BV}$$

Dimana: PBV = *Price Book Value*

BV = *Book Value*

3.2.3.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2015:96) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

1. Arus Kas Bebas atau *Free Cash Flow*

Menurut Ross et al. (2014) yang mengemukakan bahwa *free cash flow* atau aliran arus kas bebas merupakan kas yang bebas didistribusikan oleh perusahaan kepada para kreditur dan pemegang saham dimana kasa tersebut tidak diperlukan lagi untuk modal kerja atau investasi aset tetap. *Free cash flow* dapat diukur dengan

$$FCF = \frac{AKO - PM - NWC}{\text{Total Aset}}$$

membagi *free cash flow* dengan total aset pada periode yang sama. *Free cash flow* dapat dihitung dengan rumus Ross (2014):

Rumus:

Dimana: FCF = *Free cash flow*
 AKO = Aliran kas operasi
 PM = Pengeluaran modal perusahaan
 NWC = Modal kerja bersih

Arus kas operasi merupakan arus kas bersih yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan. Pengeluaran modal diperoleh dari selisih atas aset tetap akhir periode dengan aset tetap awal periode. Sedangkan *Net Working Capital* merupakan selisih dari nilai aset lancar dengan nilai hutang lancar.

2. Risiko Bisnis

Besar kecilnya nilai risiko dalam sebuah perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Degree Of Operating Leverage (DOL)*, yaitu perbandingan antar laba bersih sebelum penjualan. Semakin besar nilai DOL maka dapat disimpulkan bahwa akan semakin tinggi pula risiko bisnisnya. Perhitungan DOL menggunakan rumus sebagai berikut (Herman, 2013) :

Rumus:

$$= \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.3. Jenis Data dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yaitu diambil dalam bentuk angka – angka berupa laporan keuangan dan rasio keuangan yang berkaitan dengan penelitian ini. Data diperoleh laporan keuangan tahunan yang diambil dari perusahaan Idx80 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Data kuantitatif yaitu data yang dapat dinyatakan dengan angka yang dapat dihitung.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data tersebut diambil dari laporan keuangan tahunan periode 2019-2021 yang terdaftar di BEI. Selain itu diperoleh dari halaman web yang berkaitan serta dari penelitian terdahulu.

3.3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga teknik pengumpulan datanya dilakukan secara dokumentasi. Menurut Sugiyono (2015:329), menyatakan bahwa dokumentasi merupakan strategi yang dapat digunakan untuk bisa mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, angka, dokumen serta bentuk gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung sebuah penelitian. Data tersebut diambil/diakses melalui www.idx.co.id.

3.3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS for Windows Release.

3.3.4.1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik adalah pengujian asumsi statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji asumsi yang ada dalam pemodelan regresi linear berganda sehingga data dapat dianalisa lebih lanjut tanpa menghasilkan data yang bias.

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017:239), uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik. Pengujian normalitas dengan metode grafik normal Probability Plots berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

2. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2018; 71) pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk melihat ada tidaknya gejala multikolinieritas, peneliti melihat besaran korelasi antar variabel independen dan besarnya tingkat kolinieritas yang masih dapat ditolerir yaitu : tolerance $> 0,10$ dan VIF (Variance Inflation Factor) < 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. “Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas (Dwi Priyatno, 2014:41).

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. “Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Erlina, 2013 : 105)”.

Heteroskedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini menggunakan uji Glesjer untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel bebas (Ghozali, 2018; 137). Berikut ini pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini :

1. Jika nilai signifikan < 0.05 H_0 diterima, maka terdapat heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikan > 0.05 H_0 ditolak maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Menurut Ghozali (2018: 121) menyatakan bahwa uji autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena gangguan (residual) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

3.3.4.2. Analisis Regresi Berganda

Tujuan analisis berganda adalah Untuk menjelaskan kekuatan dan arah pengaruh beberapa variabel bebas atau variabel penjelas independent terhadap satu variabel terikat . Teknik analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah model regresi berganda atau *Multiple Regression*.

3.3.4.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian terhadap suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan signifikan secara statistik.

1. Uji Signifikansi Parsial (t-test)

Dengan tingkat signifikan (sebesar 5 %), maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 diterima maka H_1 ditolak. Hal ini menyatakan bahwa variabel independent berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak maka H_1 diterima. Hal ini menyatakan bahwa variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Uji F (Signifikan Simultan)

Menurut Ghozali (2018: 56) Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini Uji statistik f tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% (0.05) yang berarti resiko kesalahan pengambilan keputusan adalah 0.05.

- a. Jika nilai signifikan (F-simultan) < 0.05 maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai signifikan (F-simultan) > 0.05 maka H_0 ditolak.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) Uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel dependen yang diteliti dalam menerangkan dalam variabel bebas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan regresi linier berganda yang mengakibatkan masing-masing variabel bebas akan mempengaruhi variabel terikat secara parsial maupun simultan yaitu profitabilitas untuk menyatakan koefisien determinasi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Arus kas bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks 80 yang terdaftar di BEI.
2. Risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Arus kas bebas atau *free cash flow* dan risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan keppada peneliti selanjutnya agar menambah variabel penelitian yang dapat memengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan lain-lain.
2. Diharapkan perusahaan Indeks 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan demikian, investor tertarik untuk berinvestasi pada saham

perusahaan Indeks 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akibat penilaian investor yang meningkat, karena kinerja perusahaan yang meningkat.

3. Bagi perusahaan harus mendapatkan nilai perusahaan yang optimal dengan mempertimbangkan nilai perusahaan tahun sebelumnya. Dengan demikian, perusahaan Indeks 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat menentukan nilai perusahaan yang optimal sehingga mampu mengoptimalkan keuntungan yang didapat oleh perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*(4th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Akbar, Yulianto. Jakarta : Salemba Empat.
- Andini, N., & Wirawati, N. (2014). Pengaruh cash flow pada kinerja keuangan dan implikasinya pada nilai perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 107–121.
- Andri, Rachmawati dan Hanung Triatmoko.(2007). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan”.Simposium Nasional Akuntansi X Makassar, 26-28 Juli.
- Angela dan Yudianti.(2015). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja keuangan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Intervening. *SNA 16*, Medan.
- Antonio, Muhammad Syafi’i. (2011). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Gema.
- Arfan, Ikhsan, Dkk, (2013). *Teori Akuntansi*. Bandung : Cita Pustaka Media.
- Arieska, Metha, Barbara Gunawan, (2011), Pengaruh Aliran Kas Bebas dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Pemegang Saham dengan Set Kesempatan Investasi dan Dividen Sebagai Variabel Moderasi, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 13, No. 1, Mei 2011 : 13-23.
- Brigham, Eugene F. & Joel F. Houston.(2010). *Essential of Financial*
- Bukit, Rina Br. (2012). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas: Analisis Data Panel Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. Universitas Sumatera Utara, Vol. 4, No. 3.
- Darmawi, Herman, (2010), *Manajemen Risiko*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Djarwanto. 2004. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Duwi, Priyatno. (2010). “5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 19”. Yogyakarta: Andi.

- Dwi, Sukirni. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*.1 (2).
- Efni, Yulia, dkk, (2012), Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen: Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada sector property dan Real Estate di BEI), *Jurnal Aplikasi Manajemen* /Volume 10/nomor 1/ maret, 2012.
- Erlina, (2011). *Metodologi Penelitian*. Medan: USU Press.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Edisi 5, Semarang, Universitas Diponegoro.
- Handayani, R.L.N. Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Husein, Umar, (2003), Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, (1976). "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and owner h p tructure", *Journal of Finance Economic* 3:305- 360, di-download dari <http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensenmeckling-76.pdf>.
- Jogiyanto, HM. (2007). Sistem Informasi Keprilakuan. Yogyakarta: penerbit Andi.
- Kusumaningrum, Ratnasari Ayu D. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012). *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 2, Nomor 4*, Tahun 2013, Halaman 1-10 ISSN (Online): 2337-3806.
- Kusumayanti, N. K. R., & Astika, I. B. P. (2016). *Corporate Social Renponbility Sebagai Pemeditasi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. **E-Jurnal Akuntansi, 15(1), 549-Administrasi Bisnis), 7(2)**.
- Listyani, Theresia Tyas. (2003). Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, dan Pengaruhnya Terhadap Kepemilikan Saham Institusional (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta), *Jurnal Maksi*, Vol. 3, Agustus, Hlm. 98-144. Management, Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 4. Terjemahan Ali
- Margono, (2004), "Metodologi Penelitian Pendidikan," Jakarta :Rineka Cipta.

- Masitoh, E., Suhendro., & Farizki, I. F. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan.
- Mawikere, C.Y., Rate, P.V. (2015). „Pengaruh Stabilitas Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Automotive And Allied Product Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2013“, Jurnal EMBA, Vol.3, No.3, hlm.149-158.
- Meiriska Febrianti. (2012). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.”Jurnal Bisnis dan Akuntansi.Vol. 14, No. 2. Hlm. 141-156.
- Naini, I. D. Pengaruh Free Cash Flow Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan.
- Nyamasege, et.al.(2014). *Effect of asset structure on value of a firm : a case of companies listed in Nairobi Securities Exchange. Journal of Finance and Accounting, 5(7), 205– 212.*
- Oemat, A., Paramita,D.P., & Anggraeni, B.S. Pengaruh Free Cash Flow, Risiko Bisnis Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variable Intervening.
- Permanasari, Wien Ika. (2010). ”Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan”. Skripsi S-1 : Universitas Diponegoro Semarang. <http://www.enprints.undip.ac.id>.
- Puti, A. Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variable Intevering.
- Ross, Stephen A. et al. (2000). *Fundamental of Corporate Finance.Fifth Edition. Boston: Irwin McGraw-Hill.*
- Simanjuntak, Binsar H. dan Widiastuti, Lusi.(2004), “ Faktor-faktor yang mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta . Jurnal riset Akuntansi Indonesia Vol 7, No.3,September 2004 Hal 351-366.
- Sudana, Made. I. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Erlangga.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro.(2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Eksteren terhadap Nilai Perusahaan.Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.Vol 9, No. 1.
- Susanto,Azha. (2013) „Sistem Informasi Akuntansi, Cetakan Pertama Bandung:Lingga Jaya.

- Swandari, F., & Rahmi, H. M. Pengaruh Risiko Bisnis Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Da Nilai Perusahaan.
- Vogt, Stephen C., Ph. D, Joseph D. Vu, Ph. D. CFA, 2000, “ *Free Cash Flow and Long-Run Firm Value: Evidence From The Value L ne Investment Survey*”, *Journal of Managerial Issues*, Vol. XII No. 2.
- Wahidahwati, (2002), Kepemilikan Manajerial dan Agency Conflict: Analisis Persamaan Simultan Non Linier dari Kepemilikan Manajerial, Penerimaan Resiko (Risk Taking), Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen, SNA V, September 2002: 601-614.
- Wahyudi, Untung dan Hartini Prasetyaning Pawestri. (2006). “Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening”. Simposium Nasional Akuntansi IX. Hal 1-25. Padang.
- Wardani, R.A.Kusuma dan Siregar, Baldric, (2009).Pengaruh Aliran Kas Bebas terhadap Nilai Pemegang Saham dengan Set Kesempatan Investasi dan Dividen Sebagai Variabel Moderator”.*Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 20 (No. 3), Hal.157-174.
- Widiastari, A.P. Pengaruh Probabilitas, Free Cash Flow Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan.



LAMPIRAN 1 TABULASI DATA

Tahun	No	KODE	Nama Emiten	X1	X2	Y
2019	1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	4,30	3,04	0,46
	2	ACES	Ace Wardware Indonesia Tbk.	4,51	1,06	0,80
	3	ADRO	Adari Energy Tbk.	4,31	0,12	0,42
	4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	3,85	0,45	1,19
	5	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	4,19	1,46	0,34
	6	ASII	Astra International Tbk.	3,94	1,35	0,79
	7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	4,27	1,00	0,25
	8	BBNI	Bank Negar Indonesia (Persero) Tbk.	3,74	1,34	1,31
	9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	4,07	1,23	1,18
	10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1,56	2,28	0,70
	11	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk.	4,20	1,21	1,22
	12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6,02	1,49	2,36
	13	BNLI	Bank Permata Tbk	4,09	0,67	1,03
	14	BSDE	Bumi Serpon Damai Tbk.	4,58	0,74	1,83
	15	CPIN	Charwen Pokphand Indonesia Tbk.	3,75	0,69	1,13
	16	CTRA	Ciputra Depeloment Tbk.	4,24	0,83	0,35
	17	ELSA	Elnusa Tbk.	3,91	0,93	0,86
	18	ERAA	Erajaya Swasembad Tbk.	4,46	1,44	0,05
	19	EXCL	Excel Axiata Tbk.	4,29	0,99	0,52
	20	GGRM	Gudang Garam Tbk.	4,27	0,03	0,22
	21	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	4,59	1,09	1,12
	22	HOKI	Pt Buyung Poetr Sembada Tbk.	4,23	0,15	1,18
	23	ICBP	Indofoof CBP Sukse Makmur Tbk.	4,25	1,22	0,25
	24	INCO	Vale Indonesia Tbk.	4,39	0,96	0,37
	25	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	4,19	1,05	0,05
	26	INKP	Indakiat Pulp & Paper Tbk.	4,38	1,93	0,14
	27	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	4,14	0,11	0,70
	28	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk.	4,13	0,59	0,12
	29	JPFA	JAPFA Komfeed Indonesia Tbk.	3,80	0,81	0,58
	30	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	4,14	0,55	0,92
	31	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	4,43	1,29	0,25
	32	LINK	Link Net Tbk.	4,85	1,50	0,54
	33	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	4,38	0,15	0,31
	34	MAPI	Mitra Adi Perkasa Tbk.	4,56	0,71	1,27
	35	MEDC	Medco Energy Internasional Tbk.	4,11	0,96	0,49
	36	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	3,98	1,23	0,91
	37	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	4,27	0,14	0,34
	38	MYOR	Mayora Indah Tbk.	4,53	1,05	1,38
	39	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Perserop Tbk.	4,15	1,10	1,34
	40	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk.	3,07	1,52	0,62

	41	PTPP	PP (Persero) Tbk.	4,19	1,02	1,18
	42	PWON	Pakwon Jati Tbk.	4,53	0,53	1,05
	43	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	4,12	0,17	0,88
	44	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	4,52	0,45	0,84
	45	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	3,83	0,66	1,10
	46	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	4,22	0,78	0,65
	47	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	3,94	0,99	0,97
	48	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	4,44	0,72	0,04
	49	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	4,25	0,72	0,43
	50	TINS	Timah (Persero) Tbk.	4,31	0,11	0,07
	51	TKIM	Pabrik Kertas TJWI Kimia Tbk.	3,57	0,94	1,13
	52	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	4,14	0,31	1,34
	53	TOWR	Sarana Menara Nusantar Tbk.	2,59	0,29	0,71
	54	TPIA	Candra Asri Petro Cemical Tbk.	4,43	0,70	0,42
	55	UNTR	United Tractors Tbk.	4,10	0,74	0,58
	56	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	4,38	1,42	0,29
	57	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	4,24	0,06	0,65
	58	WOOD	Pt. Integra Indicabunet Tbk.	4,07	0,25	0,52
	59	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	3,90	1,26	0,78
2019	60	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	4,19	0,44	0,88
	61	ACES	Ace Wardware Indonesia Tbk.	4,12	1,30	0,24
	62	ADRO	Adari Energy Tbk.	4,58	1,04	2,53
	63	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	4,23	0,71	0,10
	64	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	3,31	0,94	1,20
	65	ASII	Astra International Tbk.	4,11	0,87	0,48
	66	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	3,98	0,97	0,98
	67	BBNI	Bank Negar Indonesia (Persero) Tbk.	4,29	0,03	0,34
	68	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	3,77	0,74	1,47
	69	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	4,11	1,35	0,51
	70	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk.	4,31	1,27	0,05
	71	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4,24	0,98	1,26
	72	BNLI	Bank Permata Tbk	3,71	0,02	0,12
	73	BSDE	Bumi Serpon Damai Tbk.	4,16	0,62	0,76
	74	CPIN	Charwen Pokphand Indonesia Tbk.	4,79	0,33	0,30
	75	CTRA	Ciputra Depelopment Tbk.	4,56	0,44	1,17
	76	ELSA	Elnusa Tbk.	4,19	0,45	0,80
	77	ERAA	Erajaya Swasembad Tbk.	3,89	0,83	1,08
	78	EXCL	Excel Axiata Tbk.	4,35	0,52	0,39
	79	GGRM	Gudang Garam Tbk.	4,24	0,04	0,36
	80	HMSA	H.M. Sampoerna Tbk.	4,25	1,14	0,63
	81	HOKI	Pt Buyung Poetr Sembada Tbk.	3,75	0,43	1,07
	82	ICBP	Indofoof CBP Sukse Makmur Tbk.	4,11	0,99	1,44
	83	INCO	Vale Indonesia Tbk.	3,79	0,90	0,57
	84	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	4,44	0,16	0,39
	85	INKP	Indakiat Pulp & Paper Tbk.	3,97	0,55	0,72
	86	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	4,21	1,45	0,68

	87	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk.	4,16	0,75	0,88
	88	JPFA	JAPFA Komfeed Indonesia Tbk.	4,04	0,08	0,43
	89	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	3,87	0,39	0,71
	90	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	4,21	0,49	0,74
	91	LINK	Link Net Tbk.	4,18	0,79	0,34
	92	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	4,75	1,10	0,21
	93	MAPI	Mitra Adi Perkasa Tbk.	4,14	0,99	0,27
	94	MEDC	Medco Energy Internasional Tbk.	3,32	0,80	1,28
	95	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	4,20	0,74	0,54
	96	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	3,93	0,73	1,07
	97	MYOR	Mayora Indah Tbk.	4,27	0,09	0,35
	98	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	4,53	0,43	1,50
	99	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk.	4,09	1,46	1,42
	100	PTPP	PP (Persero) Tbk.	6,08	1,92	2,03
	101	PWON	Pakwon Jati Tbk.	4,26	0,72	1,10
	102	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	3,85	1,94	0,13
	103	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	4,20	1,00	0,90
	104	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	4,62	1,47	3,00
	105	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	3,76	0,36	1,19
	106	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	4,27	1,56	0,67
	107	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	3,93	0,82	0,98
	108	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	4,27	0,37	0,44
	109	TINS	Timah (Persero) Tbk.	4,23	0,24	0,33
	110	TKIM	Pabrik Kertas TJIWI Kimia Tbk.	4,30	0,05	0,49
	111	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	3,47	0,54	1,11
	112	TOWR	Sarana Menara Nusantar Tbk.	4,12	0,40	1,42
	113	TPIA	Candra Asri Petro Cemical Tbk.	3,83	0,76	0,54
	114	UNTR	United Tractors Tbk.	4,27	0,70	0,12
	115	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	3,92	0,05	0,75
	116	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	4,21	1,26	0,41
	117	WOOD	Pt. Integra Indicabunet Tbk.	4,42	0,77	0,05
	118	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	4,01	0,29	0,45
2019	119	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	3,87	0,75	0,68
	120	ACES	Ace Wardware Indonesia Tbk.	4,27	0,85	0,71
	121	ADRO	Adari Energy Tbk.	4,11	0,68	0,25
	122	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	3,68	1,08	0,30
	123	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	4,10	0,39	0,07
	124	ASII	Astra International Tbk.	4,59	0,24	1,32
	125	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	4,24	0,92	0,13
	126	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3,84	0,62	1,18
	127	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	4,29	0,62	0,32
	128	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	3,78	0,71	1,35
	129	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk.	4,14	1,47	0,18
	130	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6,12	2,81	1,67
	131	BNLI	Bank Permata Tbk	4,36	0,26	0,59
	132	BSDE	Bumi Serpon Damai Tbk.	4,01	1,96	0,51

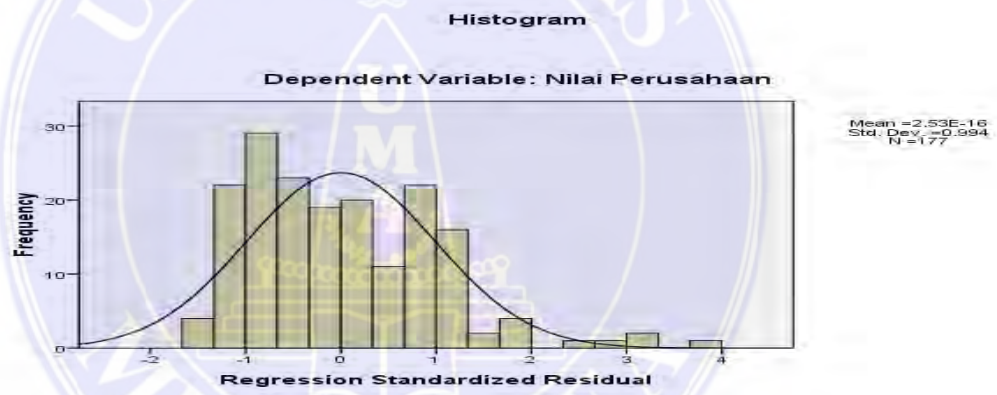
133	CPIN	Charwen Pokphand Indonesia Tbk.	4,27	1,42	0,63
134	CTRA	Ciputra Depeloment Tbk.	4,30	1,17	0,25
135	ELSA	Elnusa Tbk.	3,80	0,41	1,11
136	ERAA	Erajaya Swasembad Tbk.	4,27	1,39	0,31
137	EXCL	Excel Axiata Tbk.	3,98	1,39	0,31
138	GGRM	Gudang Garam Tbk.	4,47	0,78	0,39
139	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	4,28	0,35	0,10
140	HOKI	Pt Buyung Poetr Sembada Tbk.	4,43	0,69	0,06
141	ICBP	Indofoof CBP Sukse Makmur Tbk.	3,37	0,29	1,01
142	INCO	Vale Indonesia Tbk.	4,21	0,40	1,22
143	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	4,36	1,18	0,56
144	INKP	Indakiat Pulp & Paper Tbk.	4,40	0,65	0,26
145	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	3,93	0,38	0,46
146	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk.	4,36	1,04	0,31
147	JPFA	JAPFA Komfeed Indonesia Tbk.	4,45	0,74	0,01
148	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	4,02	0,30	0,54
149	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	3,92	0,68	0,76
150	LINK	Link Net Tbk.	3,94	0,35	0,14
151	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	3,94	0,46	0,28
152	MAPI	Mitra Adi Perkasa Tbk.	3,52	1,00	2,41
153	MEDC	Medco Energy Internasional Tbk.	4,16	0,94	0,02
154	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	3,40	0,30	1,34
155	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	4,13	0,85	0,22
156	MYOR	Mayora Indah Tbk.	3,87	0,49	0,81
157	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Perserop Tbk.	4,41	0,69	2,34
158	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk.	3,79	0,39	1,31
159	PTPP	PP (Persero) Tbk.	4,04	1,32	0,57
160	PWON	Pakwon Jati Tbk.	5,93	0,12	1,60
161	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	4,36	0,34	0,55
162	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	4,36	1,21	1,86
163	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	4,21	1,38	0,69
164	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	4,35	1,18	0,21
165	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	3,76	0,36	1,06
166	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	4,20	1,17	0,17
167	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	4,07	1,40	1,43
168	TINS	Timah (Persero) Tbk.	4,43	0,75	0,02
169	TKIM	Pabrik Kertas TJWI Kimia Tbk.	4,57	0,40	1,83
170	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	4,46	0,51	0,15
171	TOWR	Sarana Menara Nusantar Tbk.	4,60	1,31	0,25
172	TPIA	Candra Asri Petro Cemical Tbk.	4,26	0,45	1,10
173	UNTR	United Tractors Tbk.	4,15	1,16	0,92
174	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	3,73	0,68	1,08
175	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	3,91	0,13	0,62
176	WOOD	Pt. Integra Indicabunet Tbk.	4,29	1,00	0,04
177	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	4,35	0,80	0,60

LAMPIRAN 2 HASIL OLAHAN SPSS

1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Free Cash Flow	177	1.56	6.12	4.1676	.46407
Risiko Bisnis	177	.02	3.04	.8131	.51000
Nilai Perusahaan	177	.01	3.00	.7405	.54813
Valid N (listwise)	177				

2. Hasil Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		177
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.54418787
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.197
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114
a. Test distribution is Normal.		

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Free Cash Flow	.989	1.011
Risiko Bisnis	.989	1.011

Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2023)

4. Hasil Uji Autokolerasi

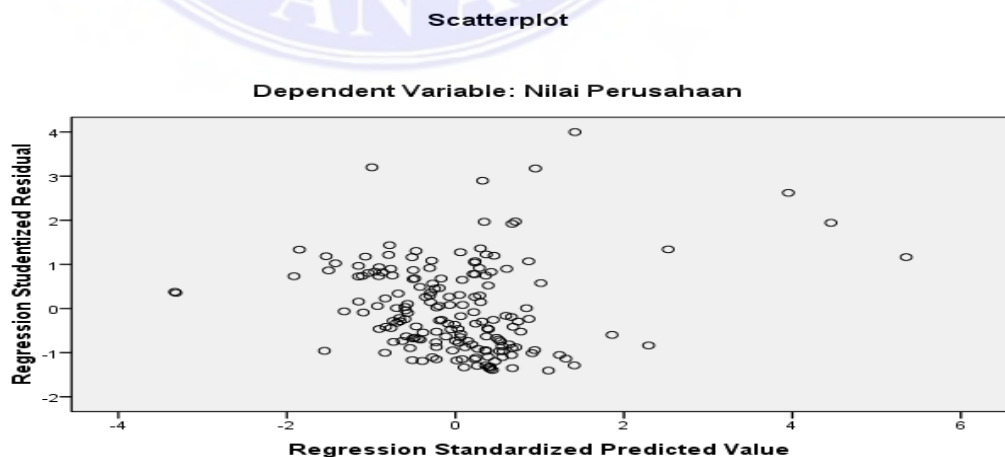
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.11694
Cases < Test Value	88
Cases >= Test Value	89
Total Cases	177
Number of Runs	97
Z	1.131
Asymp. Sig. (2-tailed)	.258

a. Median

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2023)

5. Hasil Uji Heretokedastisitas



6. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	.200	.374
Free Cash Flow	.118	.089
Risiko Bisnis	-.061	.081

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2023)

7. Uji F (Simultasn)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.758	2	.379	5.265	.005 ^a
	Residual	52.121	174	.300		
	Total	52.879	176			

a. Predictors: (Constant), Risiko Bisnis, Free Cash Flow

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2023)

8. Uji T (Parsial)

Model	T	Sig.
1 (Constant)	.535	.593
Free Cash Flow	4.318	.019
Risiko Bisnis	3.744	.048

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2023)

9. Uji Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 ^a	.508	.511	.54731

a. Predictors: (Constant), Risiko Bisnis, Free Cash Flow

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2023)





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1662/FEB.1/06.5/VII/2024

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Dian Astri Simanjorang
NPM : 178330258
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul : **Pengaruh Free Cash Flow, Struktur Aset, Kepemilikan Institusional Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan IDX 80 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2021**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data. Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 13 Juli 2024

A.n Dekan,
Ketua Program Studi Akuntansi

Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si

